

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setiap manusia tidak terkecuali remaja memiliki harapan dan cita-cita tentang pekerjaan yang diinginkan dan gambaran tentang dirinya untuk masa depan, harapan dan cita-cita yang direncanakan itu disebut sebagai orientasi masa depan. Pada faktanya perbandingan antara jumlah pengangguran dan lowongan kerja yang tidak seimbang menyebabkan tingkat pengangguran semakin meningkat dari tahun ke tahun, oleh sebab itu seleksi dalam mendapatkan pekerjaan semakin ketat. Kesempatan tersebut semakin menipis dimana individu memiliki tato ditubuhnya, kegagalan dalam pencapaian tujuan tersebut berdampak pada kondisi pribadi individu tersebut salah satunya adalah mengakibatkan remaja bertato tersebut mengalami frustrasi.

Dari penjelasan diatas peneliti tertarik untuk mencari tahu, apakah ada hubungan antara persepsi terhadap orientasi masa depan dengan frustrasi mendapatkan pekerjaan pada remaja bertato. Subjek dalam penelitian ini hanya dilakukan pada remaja bertato usia 17 sampai dengan 21 tahun yang belum bekerja disekitar Surabaya, tepatnya di sekitar Skate Park & BMX, Jalan Bintoro, Jalan Kampung Malang, dan daerah sekitar Manukan.

Penelitian ini menarik perhatian saya karena ada banyaknya rekan-rekan saya yang memiliki tato ditubuhnya terpaksa menganggur dikarenakan banyaknya penolakan saat melamar pekerjaan. Hal tersebut terjadi karena peluang untuk mendapatkan pekerjaan kecil dan tentunya banyak instansi atau perusahaan menuliskan larangan bagi pelamar bertato, selain itu stigma yang kurang baik dari masyarakat membuat individu bertato semakin terintimidasi. Banyak dari mereka yang pesimis menghadapi masa depan mereka dengan berdiam diri, adapula melakukan tindakan kriminal, memunculkan perilaku agresif, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*, menunjukkan bahwa ada hubungan negatif dan sangat signifikan antara persepsi terhadap orientasi masa depan dengan frustrasi mendapatkan pekerjaan pada remaja bertato. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan negatif antara persepsi terhadap orientasi masa depan pada remaja bertato yang sedang mencari pekerjaan, dapat diterima. Hal ini berarti jika persepsi terhadap orientasi masa depan rendah maka frustrasi tinggi dan sebaliknya jika persepsi terhadap orientasi masa depan tinggi maka frustrasi rendah atau menurun.

B. Saran

Pada bagian akhir penelitian ini penulis mengemukakan beberapa saran yang merujuk pada hasil penelitian yang telah dilakukan. Adapun saran – saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Remaja Pada Umumnya

Saran bagi remaja untuk tidak memasang tato pada tubuhnya, selain karena image individu bertato yang kurang baik dimata masyarakat, dampak lainnya adalah individu akan mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan.

2. Bagi Subyek Penelitian

Saran bagi remaja yang memiliki tato ditubuhnya, untuk selalu optimis dalam menemukan pekerjaan yang layak dengan memperbanyak skill ataupun menjadi wirausaha.

3. Bagi Orangtua

Bagi orangtua untuk memberi pendidikan yang baik, menanamkan norma sosial dan memberikan pendidikan agama baik formal maupun nonformal. Dekatkan anak dengan komunitas atau pergaulan orang-orang yang memiliki kondisi fisik rapi dan mapan. Saran tersebut diharapkan dapat menghindarkan anak memiliki keinginan untuk memasang tato pada tubuhnya.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi para penelitian lain yang ingin mengembangkan atau melanjutkan penelitian tentang frustasi mendapatkan pekerjaan pada remaja bertato ini diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel bebas lain seperti rasa percaya diri, *problem solving*, dll.